



**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DEBT TO EQUITY
RATIO DAN EARNING PER SHARE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2018**

**Devi Juwita Mey Ling
Kwik Kian Gie School of Business**

ABSTRACT

As more and more companies go public, investors are becoming more interested in investing, for that reason show up some groups of stock indexes, one of which is the LQ-45 index. Companies must compete with other companies by conducting development for market expansion in order for such companies to maintain corporate survival and increase corporate value. The main purpose of a company is to maximize corporate value or wealth for the sake of shareholder welfare when it occurs to stock prices. The purpose of this study is to find out the effects of profitability, liquidity, debt to equity valuations (DER), and earning per share (EPS) on the corporate value of LQ-45 indices listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2016-2018 period.

Key words: Profitability, Liquidity, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Firm Value

Menurut data Bursa Efek Indonesia (2018), kemajuan perkembangan bisnis di Indonesia ini dibuktikan dengan bertambahnya perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) atau dapat disebut juga dengan perusahaan *Go Public* yang setiap tahunnya terus meningkat. Tercatat sebanyak 14 perusahaan pada tahun 2016, 36 perusahaan pada tahun 2017, dan 57 perusahaan pada tahun 2018. Peningkatan perusahaan tersebut membuat investor semakin tertarik untuk berinvestasi, untuk itu muncul beberapa kelompok indeks saham, salah satunya adalah indeks LQ-45. Indeks LQ45 berisikan 45 perusahaan terpilih pada indeks pasar saham di Bursa Efek Indonesia yang memiliki likuiditas dan kapitalisasi pasar tertinggi dalam 12 bulan terakhir.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dari menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Oleh karena itu, bertambah banyaknya perusahaan menandakan bahwa perusahaan harus bersaing dengan perusahaan lain dengan melakukan pengembangan untuk perluasan pasar agar perusahaan tersebut bisa mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Menurut Asnawi & Wijaya (2015) menggambarkan *Price to Book Value* (PBV) sebagai perbandingan antara nilai pasar (harga) dan nilai buku (berisi tentang apa yang tersaji dalam laporan keuangan).

Menurut Kasmir (2016), menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan indikator *Return on Equity* (ROE). Menurut Sujarweni (2017), *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen.

Selain profitabilitas, likuiditas juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Sutrisno (2019:215), mendefinisikan likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi. Pernyataan tersebut diperkuat dengan Asnawi & Wijaya (2015:22) yaitu rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar segera (likuid) terhadap kewajiban segera. Proksi yang digunakan dalam rasio likuiditas ini adalah rasio lancar (*current ratio*) dengan membandingkan seluruh aktiva lancar dengan seluruh kewajiban segera. Semakin besar *current ratio* akan semakin baik karena akan membuat kemampuan membayar kewajiban segera menjadi semakin besar.

Faktor berikutnya setelah likuiditas adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan salah satu dari rasio solvabilitas yang kegunaannya adalah untuk mengukur kemampuan modal sendiri perusahaan untuk dijadikan jaminan seluruh hutang perusahaan. Menurut Sujarweni (2017), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Faktor yang terakhir adalah *Earning Per Share* (EPS) yang merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dan jumlah saham yang beredar. EPS menggambarkan laba perusahaan yang bergambar pada lembar saham. Menurut Fahmi (2017:96), *Earning Per Share* adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Namun dalam praktiknya tidak semua keuntungan ini dibagikan, ada sebagian yang ditahan sebagai laba ditahan atau *retained earning*.

Dengan adanya beberapa faktor-faktor yang telah dijabarkan di atas mewakili informasi dari beberapa rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan, maka peneliti memutuskan untuk menguji dan melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* Terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018".

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi untuk dibahas lebih lanjut yaitu antara lain:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?



KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori sinyaling (signaling theory) berawal dari karya tulisan dari George Akerlof tahun 1970 berjudul “The Market for Lemons” yang berisi istilah informasi asimetris (assymetri information). Teori sinyaling menunjukkan bagaimana perusahaan yang berkualitas baik (nilai perusahaan yang baik) dengan sengaja dapat memberikan sinyal kepada investor sehingga investor secara otomatis dapat membandingkan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk dalam mengambil keputusan ekonomi.

Nilai perusahaan menurut Azis (2017) merupakan harga sebuah saham yang telah beredar di pasar saham yang harus dibayar oleh investor untuk dapat memiliki sebuah perusahaan. Oleh karena itu nilai perusahaan menjadi sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Menurut Asnawi & Wijaya (2015) memiliki argumen bahwa *Return on Equity* (ROE) menunjukkan laba bagi pemegang saham, dengan demikian laba akhir (EAT) dibagi dengan modal sendiri. *Return on Equity* (ROE) menarik bagi pemegang maupun calon pemegang saham karena merupakan indikator penting dari shareholders value creation. Artinya adalah semakin tinggi *Return on Equity* (ROE), maka semakin tinggi juga nilai perusahaan.

Menurut Asnawi & Wijaya (2015:22), rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar segera (likuid) terhadap kewajiban segera. Kemampuan membayar semua kewajiban perusahaan akan memiliki pandangan negatif jika perusahaan mengalami masalah keuangan. Hal tersebut berdampak pada penanaman investasi oleh investor dimana kepercayaan investor menjadi semakin berkurang dan mempengaruhi tinggi rendahnya suatu nilai perusahaan.

Menurut Wardiyah & Rusdiana (2017:115), struktur modal merupakan gabungan dari sumber utang jangka panjang yang meliputi utang, saham biasa, dan saham umum. Penelitian mengenai struktur modal pada umumnya berfokus pada proporsi antara utang (*debt*) dengan modal (*equity*) yang terlihat pada sisi kanan neraca perusahaan (terdiri atas kewajiban dan sekuritas). Struktur modal menggunakan indikator rasio *debt to equity*. Menurut Sujarweni (2017), *Debt to Equity Ratio* (DER)

© Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

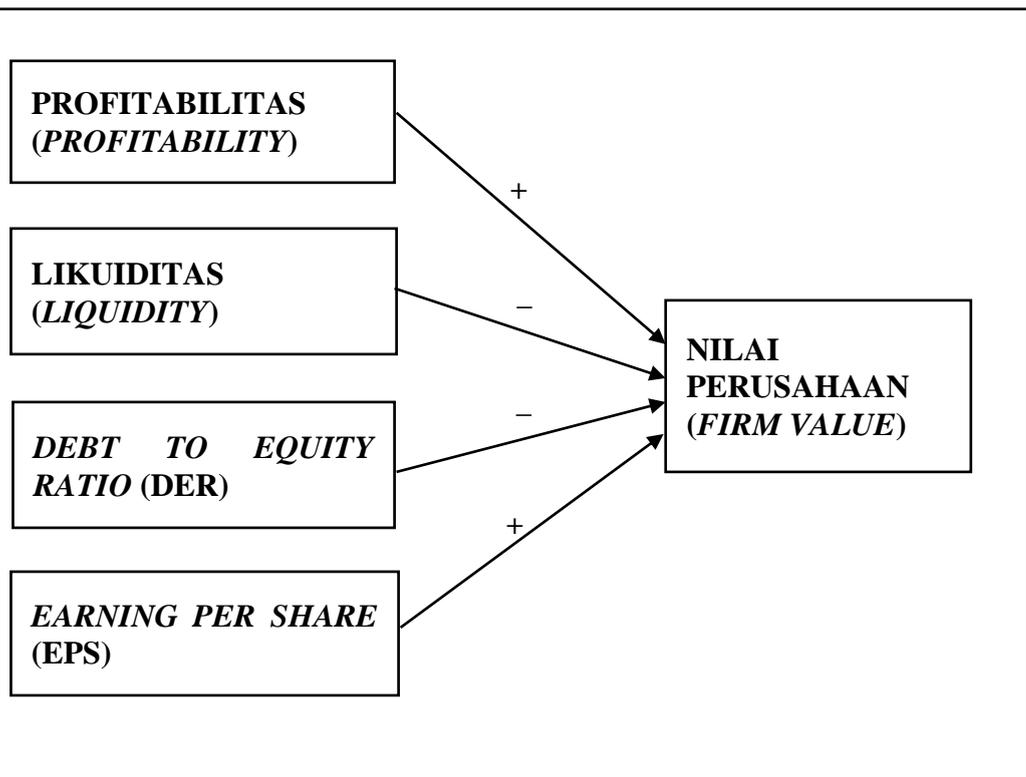
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri.

Menurut Fahmi (2017:96), *Earning Per Share* adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Investor mengharapkan EPS yang meningkat setiap tahun. Jika EPS meningkat setiap tahun maka pembayaran dividen oleh perusahaan juga ikut meningkat dan berkontribusi terhadap pertumbuhan harga saham. Pertumbuhan EPS memberi peluang investor dalam hal pertumbuhan pendapatan dan pertumbuhan modal yang investor inginkan. Berdasarkan kajian pustaka diatas, didapatkan model konseptual seperti berikut ini:

Gambar 2.1
Model Konseptual



Sumber: Model Empiris yang dikembangkan

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H2: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
- H3: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
- H4: *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 – 2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non-probability sampling. Menurut Sekaran & Bougie (2017), *Non-probability sampling* merupakan elemen tidak memiliki peluang yang diketahui atau yang ditentukan sebelumnya untuk dipilih sebagai subjek. *Non-probability sampling* pada penelitian ini terdiri atas perusahaan yang memiliki current ratio dan rasio yang positif (tidak minus). Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* (pengambilan sampel bertujuan) menurut Sekaran & Bougie (2017) yaitu pengambilan sampel terbatas pada jenis kalangan tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena satu-satunya pihak yang memilikinya atau pihak yang memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Sampel yang akan dijadikan sebuah objek penelitian ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



2. Pengukuran Variabel

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Variabel	Ukuran	Skala	Sumber
<i>Price to Book Value (PBV)</i>	$\frac{\text{Market Value Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$	Rasio	Weston & Brigham (1998)
<i>Return On Equity (ROE)</i>	$\frac{\text{Laba Bersih (EAT)}}{\text{Rata – rata Modal (Equity)}}$	Rasio	J. Courties dalam Harahap (2010:305)
<i>Current Ratio (CR)</i>	$\frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$	Rasio	J. Courties dalam Harahap (2010:301)
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	$\frac{\text{Total Utang (Total Liabilities)}}{\text{Modal (Equity)}}$	Rasio	J. Courties dalam Harahap (2010:303)
<i>Earning Per Share (EPS)</i>	$\frac{\text{Laba bagian saham bersangkutan (EAT)}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Rasio	J. Courties dalam Harahap (2010:305)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



HASIL ANALISIS DATA

1. Hasil Uji Pooling Data (Sebelum Outliers)

Model	Sig.
D1	0.162
D2	0.987
D1X1	0.881
D1X2	0.308
D1X3	0.564
D1X4	0.404
D2X1	0.975
D2X2	0.996
D2X3	0.988
D2X4	0.998

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 20.

Berdasarkan hasil uji *Pooling* data pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai Sig.t D1 sampai dengan D2X4 > 0.05 (α), maka data dapat di pooling sehingga pengujian regresi sederhana atau multivariabel dan uji asumsi klasik dapat dilakukan hanya sekali.

2. Analisis Descriptive

Analisis *descriptive statistic* digunakan untuk menggambarkan nilai maksimum, nilai minimum dan rata – rata masing – masing variabel penelitian yang digunakan.

Dalam penelitian ini hasil analisis deskriptif disajikan pada tabel berikut :

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV (Y)	78	0.15	30.03	3.3044	4.32387
ROE (X1)	78	0.004	1.09	0.1825	0.15919
CR (X2)	78	0.38	1696.53	23.8944	191.85244
DER (X3)	78	0.000	4.59	1.0028	0.85280
EPS (X4)	78	2.70	4049.62	627.4088	940.74255

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 20.



3. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.606

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 20.

Berdasarkan hasil uji Normalitas *kolmogorov-smirnov* pada tabel 4.5 setelah melakukan *outlier* dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.606 > 0.05$, maka data residual dapat dikatakan berdistribusi normal.

4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
ROE (X1)	0.988	1.012
CR (X2)	0.980	1.020
DER (X3)	0.946	1.057
EPS (X4)	0.951	1.051

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 20.

Berdasarkan hasil uji Multkolinearitas pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa VIF variabel ROE, CR, DER, dan EPS < 10 (kurang dari 10) dan nilai *Tolerance* variabel ROE, CR, DER, dan EPS mendekati angka 1 sehingga tidak terjadi Multikolinearitas.

5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
ROE (X1)	0.000
CR (X2)	0.113
DER (X3)	0.877
EPS (X4)	0.715

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 20.



Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas diketahui bahwa nilai Sig. dari variabel CR (X2), DER (X3) dan EPS (X4) > 0.05, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas. Sedangkan nilai Sig. pada variabel ROE (X1) 0.000 < 0.05, maka terjadi Heteroskedastisitas.

6. Hasil Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi (Setelah *Outliers*)

Model	Durbin-Watson
1	1.833

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 20.

Keterangan tambahan:

k (jumlah variabel bebas)	= 4
n (jumlah data pengamatan)	= 78
dU (nilai Durbin Upper)	= 1.7415
dL (nilai Durbin Lower)	= 1.5265

Berdasarkan hasil uji Autokorekasi pada tabel 4.8 diketahui bahwa nilai Durbin-Watson = 1.8333 terletak diantara nilai dU = 1.7415 dan 4-dU = 2.2585, maka hasil tersebut masuk ke dalam kriteria tidak ada Autokorelasi.

7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	B
(Constant)	0.202
ROE (X1)	22.942
CR (X2)	- 0.001
DER (X3)	- 0.652
EPS (X4)	- 0.001

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 20.



Persamaan Regresi Multivariabel dapat dilihat dari tabel *coefficient*, khususnya pada *undarsize coefficient B*. Maka didapatkan persamaannya adalah $Y = 0.202 + 22.942 X_1 - 0.001 X_2 - 0.652 X_3 - 0.001 X_4$.

8. Hasil Uji Keberartian Model (Uji F)

Model	F	Sig.
Regression	48.746	0.000 ^b

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 20.

Berdasarkan hasil uji Keberartian Model (uji F) dapat diketahui bahwa nilai sig. F pada tabel Anova sebesar $0.000 < 0.05$, maka terima H_0 dan tolak H_a . Artinya terdapat model regresi yang *fit* yang dapat menjelaskan pengaruh ROE (X1), CR (X2), DER (X3) dan EPS (X4) terhadap Nilai Perusahaan (Y).

9. Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji-t)

Model	B	T	Sig.	/ 2		Pengaruh
ROE (X1)	22.942	13.745	0.000	0.000	< 5%	+
CR (X2)	- 0.001	0.900	0.371	0.185	> 5%	-
DER (X3)	- 0.652	-2.046	0.044	0.022	< 5%	+
EPS (X4)	- 0.001	-2.218	0.030	0.019	< 5%	+

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 20.

10. Hasil koefisien Determinasi (R²)

Model	R Square
1	0.728

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 20.

Nilai *R Square* sebesar 0.728, maka profitabilitas, likuiditas, *debt to equity ratio* (DER), dan *earning per share* (EPS) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.



PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian hipotesis diatas melalui hasil t hitung :

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai nilai signifikan sebesar 0.000, artinya *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikan ROE kurang dari 0.05. Hasil ini sesuai dengan hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

ROE merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham dari perusahaan tersebut. ROE termasuk dalam pengukuran penting bagi investor agar dapat mengetahui seberapa efisiensi perusahaan dalam menggunakan uang yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba bersih. ROE juga digunakan sebagai timbal balik suatu hasil yang nyata terhadap modal yang diinvestasikan oleh para investor. ROE dapat dihitung dari laba bersih per saham kemudian dibagi dengan *book value* karena ROE yang tinggi akan meningkatkan *book value*, dengan artian meningkatnya nilai sebuah investasi meskipun harga saham tersebut sedang mengalami penurunan nilai pasar.



2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa likuiditas mempunyai nilai signifikan sebesar 0.185, artinya *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikan CR lebih dari 0.05. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Current Ratio (CR) merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk menilai posisi likuiditas suatu entitas dengan menggunakan hubungan antara aktiva lancar dan liabilitas lancar. CR tidak hanya menilai masalah likuiditas, tetapi juga menilai penggunaan modal kerja entitas. CR tidak hanya menilai masalah likuiditas, tetapi juga menilai penggunaan modal kerja entitas. CR juga ikut membantu manajemen dalam memikirkan strategi arus kas untuk mengatasi masalah likuiditas yaitu dengan cara negosiasi dengan bank untuk keringanan bunga atau duduk dengan pemasok untuk menunda beberapa pembayaran. CR termasuk kewajiban lancar karena piutang usaha sulit diubah menjadi tunai tergantung pada kebijakan piutang dan sejarah penagihannya. Untuk itu CR tidak berhubungan dengan *book value* karena *book value* berisikan nilai aset bersih perusahaan sedangkan CR termasuk kewajiban lancar.

3. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa DER mempunyai nilai signifikan sebesar 0.019, artinya DER berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan hasil tersebut disimpulkan bahwa hasil ini tidak dapat disimpulkan (*inconclusive*) karena hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil yang telah diuji menyatakan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.



DER digunakan sebagai rasio keuangan utama untuk menilai posisi keuangan sebuah perusahaan dan dijadikan sebagai acuan untuk menilai kesehatan keuangan dimana jika rasio tersebut meningkat artinya pembiayaan perusahaan diperoleh dari kreditur. Komponen perhitungan DER yaitu jumlah hutang (nilai hutang/liabilitas) dan ekuitas yang masuk (setoran pemilik perusahaan dan *retained earning*). Karena DER digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan, maka DER dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut dan dijadikan acuan struktur acuan perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan jika DER meningkat.

4. Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa EPS mempunyai nilai signifikan sebesar 0.039, artinya EPS berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikan EPS kurang dari 0.05.

Hasil ini sesuai dengan hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Bentuk keuntungan yang diberikan pada para pemegang saham yaitu berupa dividen. EPS adalah suatu perhitungan dividen untuk perusahaan terbuka agar dapat membagikan keuntungan tersebut kepada pemilik bisnis dan para pemegang saham. EPS mengukur seluruh laba bersih yang didapatkan dari setiap jumlah lembar saham yang telah beredar. Umumnya EPS setara dengan *revenue*, artinya bila perusahaan mendapat *revenue* yang cukup besar maka EPS perusahaan semakin tinggi. EPS juga berhubungan dengan nilai buku dimana nilai buku didapatkan dari jumlah modal dibagi dengan jumlah lembar saham beredar (EPS) sehingga dengan adanya EPS dapat membantu penentuan saham yang *overvalued* atau *undervalued* untuk menentukan keputusan investor membeli saham perusahaan.



KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, maka simpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan tidak dapat disimpulkan (*inconclusive*).
4. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Saran

Pada penelitian ini terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan oleh peneliti berikutnya. Beberapa saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian tidak terbatas pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 saja, namun dapat meneliti indeks saham lainnya serta menggunakan proksi lainnya untuk mengukur nilai perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *debt to equity ratio* (DER), dan *earning per share* (EPS). Sebagai contoh, profitabilitas dapat menggunakan proksi *Return On Asset* (ROA) atau likuiditas dapat menggunakan proksi *Quick Ratio* (QR).
2. Bagi investor maupun calon investor dapat mempertimbangkan profitabilitas dalam melakukan pembelian saham karena profitabilitas yang tinggi akan membuat nilai dari perusahaan ikut tinggi.
3. Bagi perusahaan diharapkan dengan adanya penelitian ini, perusahaan dapat meninjau lebih baik mengenai current ratio karena akan memberikan sinyal negatif kepada investor dan meningkatkan profitabilitas sehingga menjadi sinyal positif bagi investor dalam menilai perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-najjar, B. (2014). *Dividend behaviour and smoothing new evidence from Jordanian panel data*. July 2009. <https://doi.org/10.1108/10867370910974017>
- Asiri, K. B. (2015). *How Investors Perceive Financial Ratios at Different Growth Opportunities and Financial Leverages*. *Journal of Business Studies Quarterly*. 6.
- Ashawi, S. K., & Wijaya, C. (2015). *FINON (Finance for Non Finance) Manajemen Keuangan untuk Non Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Azis, R. Y. (2017). *Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei*. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/52217>
- Brigham, E. ., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan* (8th ed.). Erlangga.
- Cooper D. R., & Schindler, P. S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (12th ed.). Salemba Empat.
- Dasey, D. (1999). *Introduction to Equity Markets*. Great Britain by Securities Institute (Service) Limited.
- Fahmi, F. (2017). *Pengantar Pasar Modal* (M. I. Ansari (ed.)). Alfabeta.
- Harahan, S. S. (2010). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Horne, Van, J. C., & Jr, J. M. W. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (13th ed.). Salemba Empat.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Pertama). PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada: Alfabeta.
- Keown (2004). *Manajemen Keuangan : Prinsip-prinsip dan Aplikasi* (9th ed.).
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (6th ed.). Salemba Empat.
- Sjahrial, D. (2014). *Manajemen Keuangan Lanjutan* (Pertama). Mitra Wacana Media.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Wardiyah, M. L., & Rusdiana, H. A. (2017). *Manajemen Pasar Uang & Pasar Modal*. Pustaka Setia.
- Weston, J. ., & Brigham. (1998). *Manajemen Keuangan* (Kirbrandoko (ed.); 9th ed.). Erlangga.
- Wild, J. J. (2005). *Finanial Statement Analysis*. Salemba Empat.